

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

FIKIH MTs KELAS VII (TUJUH)

BAB 3

SHALAT FARDLU LIMA WAKTU

OLEH :

.....
NIP.....

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

MODUL PEMBELAJARAN FIKIH BAB 2

Sekolah	: SMP /MTS
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas /Semester	: VII/Ganjil
Fase	: D
Materi Pokok	: <i>SHOLAT FARDLU LIMA WAKTU</i>
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 12 Jam pelajaran @40 menit (3 x Pertemuan)

Elemen

FIKIH IBADAH

Capaian Pembelajaran

Peserta didik menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardlu, shalat berjamaah, ketentuan puasa, i'tikaf, keutamaan zikir dan doa, berbagai shalat sunah, dan ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur, ketentuan shalat Jumat, shalat jamak dan qashar, shalat dalam keadaan tertentu meliputi: kondisi sakit, kondisi genting (khauf) dan di atas kendaraan, dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun.

Profil Pelajar Pancasila

1. Hidup Berkelanjutan

Peserta didik menyadari adanya generasi masa lalu dan masa yang akan datang, dampak aktivitas manusia baik jangka pendek maupun panjang terhadap kelangsungan kehidupan. Peserta didik membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di sekitarnya, serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Mereka memerankan diri sebagai khalifah di bumi yang berkewajiban menjaga kelestarian bumi untuk kehidupan umat manusia dan generasi penerus.

2. Kearifan Lokal

Peserta didik memahami keragaman tradisi, budaya dan kearifan lokal yang beragam yang menjadi kekayaan budaya bangsa. Peserta didik membangun rasa ingin tahu melalui pendekatan inkuiri dan eksplorasi budaya dan kearifan lokal serta berperan untuk menjaga kelestariaannya. Peserta didik mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/daerah berkembang seperti yang ada, mempelajari konsep dan nilai di balik kesenian dan tradisi lokal kemudian merefleksikan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupannya.

3. Bhinneka Tunggal Ika

Peserta didik memahami perbedaan suku, ras, agama dan budaya di Indonesia sebagai sebuah keniscayaan. Setiap peserta didik menerima keragaman sebagai kekayaan bangsa. Peserta didik dapat mempromosikan kekayaan budaya bangsa, menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghindari terjadinya konflik dan kekerasan.

4. Bangunlah Jiwa dan Raganya

Bangunlah jiwanya dan bangunlah badannya merupakan amanat para pendiri bangsa sejak Indonesia merdeka. Peserta didik memahami bahwa pembangunan itu menyangkut aspek jiwa dan raga, jiwa yang sehat ada di tubuh yang sehat. Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (wellbeing), perundungan (bullying), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Memahami akan adanya kehidupan akhirat atau yaumul hisab yang terefleksi menjadi manusia yang taat beragama dan taat pada negara.

5. Demokrasi Pancasila

Peserta didik memahami demokrasi secara umum dan demokrasi Pancasila yang bersumber dari nilai-nilai luhur sila ke-4. Mengedepankan musyawarah untuk mufakat untuk mengambil keputusan, keputusan

dengan sura terbanyak sebagai pilihan berikutnya. Menerima keputusan yang diambil dari proses yang demokratis dan ikut bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Peserta didik juga memahami makna dan peran individu

terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Melalui pembelajaran demokrasi, peserta didik merefleksikan dan memahami tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi madrasah, dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI

Peserta didik melatih untuk memiliki kecakapan bernalar kritis, kreatif dan inovatif untuk mencipta produk berbasis teknologi guna memudahkan aktivitas diri dan berempati untuk masyarakat sekitar berdasarkan karyanya. Peserta didik terus-menerus mengembangkan inovasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Peserta didik menerapkan teknologi dan mensinergikan aspek sosial untuk membangun budaya smart society dalam membangun NKRI dan rasa cinta tanah air.

7. Kewirausahaan

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi lokal dan upaya-upaya untuk mengembangkannya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui Kegiatan kewirausahaan dapat menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan peserta didik. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas. Tema ini ditujukan untuk jenjang MI, MTs, MA.

KOMPETENSI AWAL

Menganalisis ketentuan shalat fardhu lima waktu

Mengkomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardhu lima waktu.

ELEMEN MATERI

- *Pengertian shalat fardlu lima waktu.*
- *Syarat wajib dan syarat sah shalat lima waktu.*
- *Tata cara yang diwajibkan dan disunnahkan dalam pelaksanaan shalat lima waktu.*
- *Perkara yang membatalkan shalat lima waktu.*
- *Presentasi keragaman tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima kali.*
- *Praktek pelaksanaan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima kali.*
- *Menyusun Poster dengan tema hubungan antara shalat fardlu yang khusyu dengan karakter kedisiplinan bersumber dari pengamalan prinsip i'tidal.*

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

- Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz (Dzat yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Pemelihara) yang merupakan Dzat yang memelihara dan bertanggung jawab terhadap makhluk-makhluk ciptaan-Nya.
- Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz dan Al-Wakil dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan sikap disiplin dalam menjalankan shalat fardlu lima waktu.
- Meyakini prinsip i'tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi kedisiplinan dalam perilaku sehari-hari.
- Menjelaskan pengertian shalat fardlu lima waktu.
- Menyimpulan dasar hukum shalat fardlu lima waktu berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis.
- Membedakan syarat sah dan syarat wajib shalat fardlu lima waktu.
- Menguraikan perkara-perkara yang membatalkan shalat fardlu lima waktu.
- Mendeskripsikan rukun-rukun shalat fardlu lima waktu berdasarkan tata urutannya.
- Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan fardlu lima waktu dalam sehari-semalam..

SARANA PRASARANA

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet
- Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku FIKIH KELAS VII KMA 83 Tahun 2020, Slide, Video, Gambar

Target Peserta Didik

Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan dan jelaskan pengertian ilmu Fikih
Ketersediaan Materi
<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Asesmen
<ul style="list-style-type: none"> ● Asesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
Apersepsi
<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar di MI dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD/ MI? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD /MI dan di MTs? ● Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini? ● Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak pelajar membaca bukupelajaran ● Sambil membaca, pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● [Pengayaan] Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, dari yang belum dan sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Peserta didik juga dapat menceritakan tentang materi yang akan dipelajari ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat pelajar, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang dipelajari tersebut.
Kegiatan Pendahuluan
<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari <i>Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu.</i> ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Kegiatan Inti

- **Mengamati**
1) Guru meminta peserta didik untuk melihat tayangan video atau melihat gambar/foto/flowchart mengenai *Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu*.
- **Menanya**
Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai yang meliputi pengertian dan pemahaman materi.
Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami.
Guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya “Setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasan mengenai *Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu*.”
- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Tentang *Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu*.
- **Mencoba**
Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk mendiskusikan bersama kelompok mengenai *Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu*.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya di dalam kelompok mengenai *Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu*.
- 3) Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi mengenai *Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu*.
- **Mengumpulkan Informasi**
1) Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai *Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu* secara berkelompok.
2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing, mengenai :
- **Mengkomunikasikan**
1) Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai *Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu*.
2) Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai *Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu*.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Assesmen Sikap

- Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

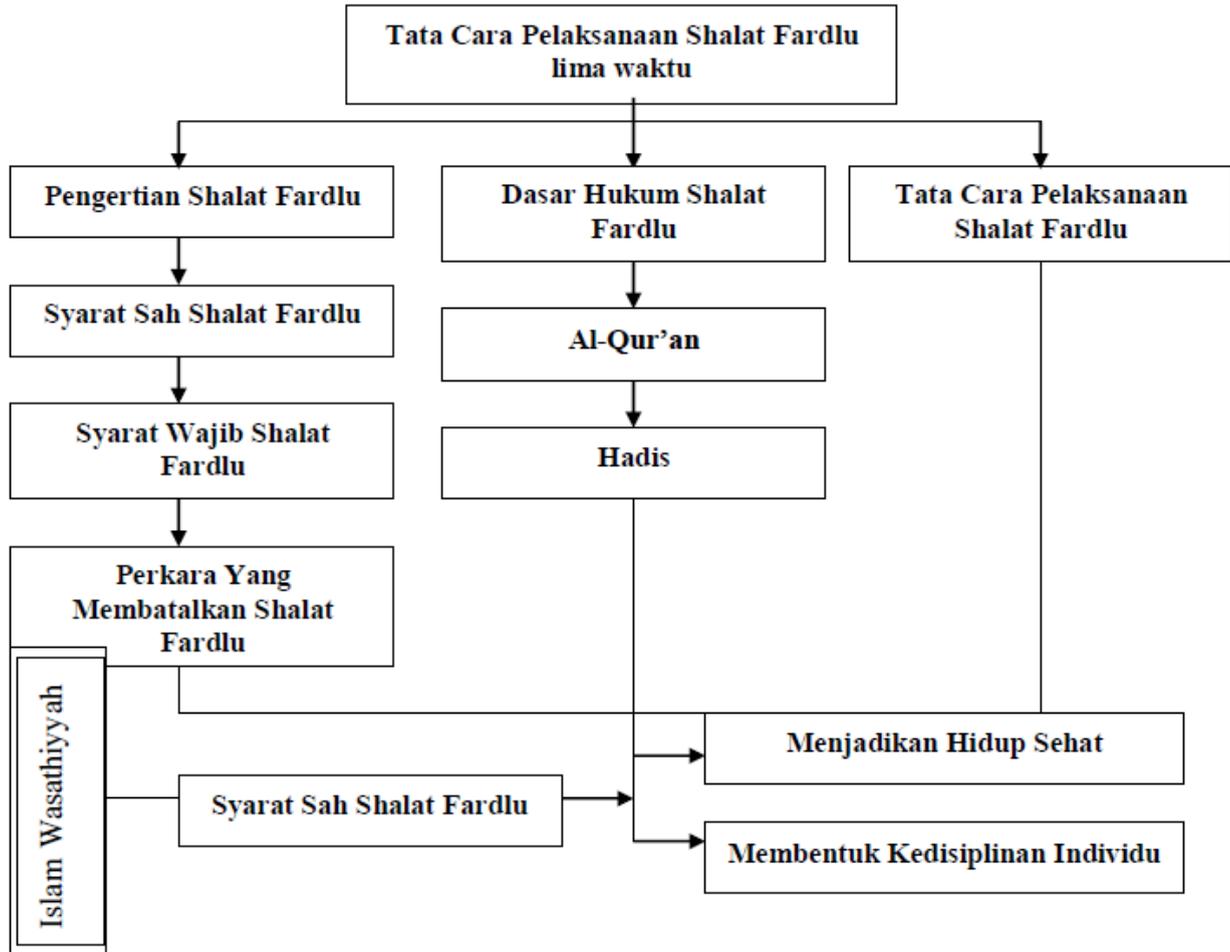
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Assesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

	<table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Assesmen Hasil Belajar	<p>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut</p> <table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Refleksi Guru	<p>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.</p> <p>Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>		2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>		3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>		4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>		5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>								
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																								
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>																									
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>																									
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>																									
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>																									
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>																									
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)																									

RANGKUMAN MATERI



Dalam al-Qur'an, Allah Swt. menyebut shalat sebanyak 234 kali dan hadithshadits Rasulullah Saw tentang perintah dan pentingnya kedudukan shalat bagi umat Islam. Sebagai shalat yang diwajibkan bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan, shalat fardlu adalah ibadah paling utama dibanding shalat-shalat yang disunnahkan. Allah Swt. memberikan jaminan, jika shalat fardlu lima waktu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Allah Swt. yang dijabarkan oleh para ulama kedalam ilmu fikih akan menghasilkan dampak positif luar biasa bagi umat manusia.

Di hadapan Allah Swt. , muslim yang menjalankan shalat fardlu benar-benar sesuai ketentuan akan dijamin baik seluruh amal ibadahnya yang lain. Muslim yang tekun dan benar tata cara shalatnya akan mendapatkan kedudukan mulia di sisi Allah Swt. di akhirat kelak. Tanda-tanda kemuliaan sudah ditunjukkan oleh Allah Swt. di dunia ini. Contohnya: perempuan muda yang tekun shalatnya semata-mata beribadah karena Allah Swt. masih utuh jasadnya. Meskipun sudah dimakamkan selama dua tahun.

Seluruh perbuatan keji dan kerusakan yang ada pada diri manusia akan lenyap melalui shalat. Hilangnya perbuatan keji dan merusak tentu akan berakibat dimilikinya sikap dan perilaku hidup yang santun, tanggung jawab, disiplin, dan seterusnya. *Namun pernahkah kita mengamati?* Seorang muslim sangat tekun shalat fardlunya, tetapi kehidupan sehari-harinya tidak disiplin? Atau gemar melakukan perbuatan-perbuatan keji, maksiat, dan kerusakan? Jawabnya, karena shalat yang dilakukan hanya sekedar memenuhi kewajiban, takut dosa, dan asal-asalan. Oleh karena itu, mari kita pelajari dengan sungguh-sungguh materi di bawah. Kesungguhan akan membuktikan bahwa shalat fardlu mengantar muslim mendapat kemuliaan di hadapan Allah Swt. dan membentuk karakter mulia di hadapan umat manusia.

1. Shalat fardlu merupakan merupakan semua perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.
2. Shalat yang difardlukan sebanyak lima waktu sehari-semalam dengan namanama shalatnya, yaitu:
 - a) Subuh
 - b) Dluhur.
 - c) Ashar.
 - d) Maghrib,
 - e) Isya'
3. Syarat wajib shalat fardlu adalah seperangkat ketentuan yang berakibat pada munculnya kewajiban melaksanakan shalat.
4. Syarat sah shalat adalah ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi sebelum shalat dilaksanakan.
5. Tata cara pelaksanaan shalat mengandung pelaksanaan tiga aspek ketentuan, yaitu:
 - a) Rukun shalat
 - b) Sunnah ab'adl.
 - c) Sunnah hai'ah.
6. Rukun shalat adalah seluruh ketentuan yang harus dipenuhi selama pelaksanaan shalat berlangsung.
7. Sunnah ab'adl merupakan ketentuan-ketentuan yang sangat dianjurkan untuk dipenuhi selama pelaksanaan shalat.
8. Sunnah hai'ah merupakan ketentuan-ketentuan yang dianjurkan untuk dipenuhi selama shalat berlangsung.
9. Perkara yang membatalkan shalat adalah seperangkat ketentuan yang jika dilanggar dapat berakibat tidak sah atau tidak diterima shalatnya seseorang.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) wanita yang sedang haid
- (2) beragama Islam
- (3) belum baligh
- (4) berakal

Yang termasuk syarat syah shalat yaitu ...

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !

(1) Jika terdapat kekurangan pada shalat, seperti kekurangan tasyahud awwal-, ini berarti kekurangan tadi butuh ditambal, maka menutupinya tentu saja dengan sujud sahwi sebelum salam untuk menyempurnakan shalat.

(2) Jika seseorang terlanjur salam, namun ternyata masih memiliki kekurangan raka'at, maka hendaklah ia menyempurnakan kekurangan raka'at tadi. maka menutupinya dengan sujud sahwi sebelum salam

(3) Jika terdapat keragu-raguan dalam shalat, lalu ia mengingatnya dan bisa memilih yakin. maka tentu saja disunahkan dengan sujud sahwi sebelum salam

(4) Jika terdapat keragu-raguan ketika sedang shalat, tentang "keraguan sudah wudlu ataukah belum wudlu " lalu tidak nampak baginya keadaan yang yakin. maka menutupi keragu-raguan itu dengan sujud sahwi sebelum salam .

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, pernyataan yang tidak benar terkait dengan sebab-sebab disunahkan melakukan sujud sahwi adalah nomor.....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

3. Nafisah sedang melaksanakan shalat Maghrib. Ia mengawalinya dengan niat, kemudian takbiratul ihram, membaca surat Al-Fatihah, ruku, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, membaca tasyahud akhir dan mengucapkan salam. Berdasarkan ilustrasi tersebut, perbuatan Nafisah yang termasuk rukun fi'li adalah

A. membaca surah Al-Fatihah, ruku, duduk diantara dua sujud, membaca tasyahud akhir .

B. niat, membaca surah al-Fatihah, membaca tasyahud akhir dan mengucapkan salam.

C. takbiratul ihram, ruku, i'tidal, sujud dan duduk diantara dua sujud.

D. niat, membaca surah Al-Fatihah, membaca tasyahud akhir, I'tidal.

4. Shalat Fardhu merupakan ibadah yang paling utama bagi umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari dan memahami tata cara shalat hukumnya wajib, Di dalam tata cara shalat, ada hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh ditinggalkan yang disebut dengan rukun shalat. Berikut ini yang merupakan rukun Qauli di dalam shalat adalah...

A. Niat, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat , Salam yang pertama

B. Niat, Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat Nabi , Salam yang pertama

C. Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat Nabi , salam yang pertama

D. Niat, Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat ,salam yang pertama dan kedua

5. Setelah melakukan takbiratul ihram, kita membaca ...

- A. do'a iftitah
- B. do'a qunut
- C. tasyahud awal
- D. taqbir intiqal

6. Duduk iftirasy adalah

- A. duduk diantara dua sujud
 - B. duduk tahiyat awal
 - C. duduk tahiyat akhir
 - D. duduk setelah salam
7. Di bawah ini termasuk sunnah-sunnah ab'adl shalat, kecuali...
- A. Tasyahud awal
 - B. Tasayud akhir
 - C. Membaca surah dalam dua rakaat pertama.
 - D. Membaca ta'awudz sebelum membaca surah dalam dua rakaat pertama.
8. Termasuk jenis sunnah hai'ah shalat fardlu adalah...
- A. Tasyahud awal
 - B. Tasayahud akhir
 - C. Membaca qunut pada waktu shalat subuh
 - D. Membaca pelan dan keras bacaan shalat sesuai dengan tempatnya.
9. Diantara yang membatalkan shalat adalah.....
- A. Murtad ketika sedang shalat.
 - B. Melamun di tengah-tengah shalat.
 - C. Menahan buang air kecil agar tidak keluar.
 - D. Memasukkan ludah di mulut kedalam perut.
10. Salah satu cara menggantikan rukun shalat yang tertinggal adalah.....
- A. Membiarkan dan terus melanjutkan shalat.
 - B. Menambah jumlah rakaat.
 - C. Memperbarui shalat.
 - D. Melakukan sujud sahwi.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Sebelum melaksanakan shalat fardlu, kita mengenal syarat wajib dan syarat sah shalat. Jelaskan menurut anda persamaan dan perbedaan antara keduanya!
2. Pada pelaksanaan ruku' dan sujud dalam shalat fardlu, terdapat perbedaan antara lakilaki dan perempuan. Rubahlah kalimat deskriptif menjadi kalimat perintah yang memuat dua prosedur atau tata cara pelaksanaan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan ruku' dan sujud!
3. Dalam pelaksanaan shalat fardlu yang wajib dipenuhi adalah melaksanakan rukunrukun shalat. Jelaskan menurut anda, kenapa sunnah ab'adl dan sunnah hai'at dianjurkan dan sangat dianjurkan dalam pelaksanaan shalat fardlu?
4. Oleh karena begitu banyak sunnah-sunnah shalat baik yang *ab'adl* maupun *hai'ah*, maka jika melakukan shalat fardlu terdapat dua kriteria untuk memutuskan dilaksanakan atau ditinggalkan sunnah-sunnah tersebut. Jelaskan menurut anda maksud dari dua kriteria tersebut!
5. Kita akan melakukan shalat fadlu subuh dan ingin memadukan keseluruhan rukum dengan sunnah ab'adl, tetapi meninggalkan sunnah hai'ah. Buatlah daftar urutan pelaksanaan shalatnya!